**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

**Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**1. Sejarah berdirinya dan berkembangnya SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia**

SMP Satu Atap 2 Soropia merupakan lembaga pendidikan formal yang sederajat dengan Sekolah Menegah Pertama (SMP) dan bernaung di bawah Pendidikan Nasional (DIKNAS). SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia berlokasi di Desa Saponda Darat Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, yang terletak di Pulau Saponda.

SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia didirikan pada tahun 2006 di atas tanah seluas ± 1.215 M2. dan SMP Satu Atap 2 Soropia ini satu lokasi dengan SD Negeri Saponda. Adapun tujuan didirikannya SMP Satu Atap 2 Soropia yaitu memberikan peluang pada anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi di pulau Saponda

Sejak berdirinya SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia sudah dua kali mengalami pergantian kepala sekolah yaitu :

* + H. Lukman, A.Ma.Pd
  + Suaib Doe, S.Pd.

**2. Keadaan Guru dan Siswa SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia**

**a. Keadaan Guru**

Adapun keadaan guru di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia, sebanyak 11 orang. yang terdiri dari 1 guru tetap dan 10 guru honor, dengan melihat jumlah guru seperti yang telah disebutkan, maka sedikit banyaknya dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, khususnya menyangkut kualitas pengajaran. oleh karena itu kualitas pengajaran harus ditingkatkan oleh guru yang ada di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia.

Untuk mengetahui keadaan guru di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia, Kab. Konawe, maka berikut ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**

**Keadaan Guru**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Status | Jabatan | Pendidikan Terakhir | Guru Bid. Studi |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10  11 | Suaib Doe, S.Pd  Nip. 19661114 198903 1 004  Ikhwan, S.Pd.I  Syaiful Rijal, S.Ag  Samsul, S.E.I  Zulhija, S.Pd  Rahman, A.Ma  Halima  Awaluddin Sadli  Muh.Rizal Doe  Jumira  Ririk | PNS  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT  GTT | Kepsek  Waksek  Kep. Lab. Komputer  Kep.Lab. IPA  Wali Kelas IX  Wali Kelas VIII  Wali Kelas VII  Guru  Guru  T. Adm.  T. Adm. | SI (Pendidikan)  SI (PAI)  SI (PAI)  SI (Ekonomi Islam)  SI (Psikoligi)  DII PGMI  DI. Komputer  SMA  MAN  DI (Bhs. Ingris)  SMA | Bhs. Indonesia  PPKN, IPS  Pendais  Matematika, IPA  Seni Budaya Mulok  Penjas  Bhs.Inggris, Tikom  IPS  IPA |

Sumber data : papan potensi SMP Satu Atap 2 Soropia T.A. 2012-2013

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui keadaan guru di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia yaitu berjumlah 11 orang

**b. Keadaan Siswa**

Siswa adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan oleh sekolah, sebab tanpa adanya siswa maka sekolah tidak mungkin berkembang, pada tahun ajaran 2012-2013 jumlah siswa SMP Satu Atap 2 Soropia dari kelas VII, VIII, IX adalah sebanyak 70 orang. untuk mengetahui lebih jelas mengenai keadaan siswa di SMP Satu Atap 2 Soropia maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2**

**Keadaan Siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
| Laki-Laki | Perempuan |
| 1.  2.  3. | VII  VIII  IX | 12  11  9 | 16  11  11 | 28  22  20 |
| Jumlah | | 32 | 38 | 70 |

Sumber data : Papan potensi SMP Satu Atap 2 Soropia T.A. 2012/2013

Berdasarkan data dari tabel di atas, maka dapat diketahui jumlah siswa yang ada di SMP Satu Atap 2 Soropia, yakni jumlah siswa laki-laki sebanyak 32 orang dan siswa perempuan sebanyak 38 orang. Jadi jumlah keseluruhan sebanyak 70 orang.

Dengan melihat keadaan siswa SMP Satu Atap 2 Soropia kita dapat menyatakan bahwa jumlahnya tergolong banyak. Dan menurut kepala sekolah SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia hal demikian terjadi karena kebanyakan anak-anak yang tamat dari SDN Saponda langsung melanjutkan pendidikannya di SMP Satu Atap ini.[[1]](#footnote-1)

**3. Keadaan Kurikulum**

Kurikulum merupakan suatu perencanaan materi pelajaran yang akan diajarkan. Kurikulum sangat penting dalam setiap kegiatan pengajaran, karena dengan adanya kurikulum maka proses pendidikan yang kita laksanakan akan mempunyai keseragaman dengan sekolah-sekolah lain, dan dalam proses belajar mengajar harus senantiasa berpedoman pada kurikulum tertentu sesuai dengan tuntutan lembaga pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta faktor-faktor lain. Seperti pada sekolah-sekolah umum lainnya SMP Satu Atap 2 Soropia juga mempunyai kurikulum yang sama yaitu masih menggunakan KTSP.

**4. Keadaan Sarana dan Prasarana.**

Berdasarkan hasil observasi yang penulis diperoleh maka dapat diketahui bahwa keadaan sarana di SMP Satu Atap 2 Soropia masih membutuhkan bantuan dari pemerintah dalam rangka menunjang pelaksanaan PBM. Adapun sarana yang dimiliki oleh SMP Satu Atap 2 Soropia yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.3**

**Keadaan Sarana**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Jenis Sarana | Jumlah | Keterangan |
| 1  2  3  4  5  6  7  8 | Ruangan Belajar  Ruangan Kepsek  Ruangan Guru  Ruangan Tu  Perpustakaan  Kamar Mandi / Wc  L. Upacara/ Olah Raga  Aula | 3  1  1  1  1  1  1  1 | Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Kurang Baik  Baik  Baik |

Disamping fasilitas sarana, SMP Satu Atap 2 Soropia juga mempunyai prasarana yang dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar yaitu:

**Tabel 4.4**

**Keadaan Prasarana**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis | Jumlah | Ket. |
| 1  2  3  4  5  6 | Meja dan kursi belajar siswa  Meja dan kursi guru  Lemari  Komputer  Mesin Ketik  Papan Tulis | 70  20  5  1  2  3 | Baik  Baik  Baik  Baik  Baik  Baik |

Sumber data: TU SMP Satu Atap 2 Soropia

Dengan adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Satu Atap 2 Soropia maka hal itu dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar.

1. **Profesionalitas Guru di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia Dalam Proses Pembelajaran**

Profesionalitas guru merupakan suatu tingkah laku yang baik yang harus dimiliki oleh siapapun terutama bagi seseorang yang berkecimpung di dunia pendidikan yaitu seorang guru. Profesionalitas bukan hanya dimiliki tapi harus direalisasikan atau diterapkan karena profesionalitas dalam proses pembelajaran itu sangat penting dan diperlukan agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan yakni dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran sebagai seorang guru maka ia dituntut untuk selalu mengajar dengan mempunyai sikap profesionalitas, yakni adanya perencanaan sebelum mengajar, menguasai bahan pelajaran, mengelola dan menilai proses pembelajaran agar pelaksanaan proses pembelajaran tidak berbeda dengan sekolah-sekolah yang lain, sehingga mutu pendidikannya dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada.

Sebagaimana hasil wawancara kami dengan salah seorang guru di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia ia mengatakan bahwa “Tentunya sebelum mengajar, kami terlebih dahulu membuat rencana pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, hal itu dapat dilihat dari kesiapan guru sebelum mengajar, skenario pembelajaran yang jelas, dan mengajar secara terorganisir”.[[2]](#footnote-2)

Untuk lebih mengetahui mengenai guru yang mengajar dengan mengacu pada Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang pertama dapat dilihat dari kesiapan guru sebelum memulai pelajaran adapun pernyataan siswa mengenai hal tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**

**Kesiapan Guru Sebelum Memulai Pelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
|  | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 27  8  6  1 | 64%  19%  14%  2% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber : olahan angket No. 1

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 27 atau 64% siswa responden menyatakan bahwa guru memilki kesiapan yang sangat matang sebelum memulai pelajaran, 8 atau 19% siswa responden menjawab sering, 6 atau 14% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 1 atau 2% siswa responden menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui mengenai guru yang mengajar dengan mengacu pada Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang kedua yaitu tergambarnya skenario pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti dan akhir. Adapaun pernyataan siswa mengenai hal tersebut dapat dilihat melalui table distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Tergambarnya skenario pembelajaran dalam menyampaikan bahan pelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 12  15  9  6 | 29%  36%  21%  14% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber : olahan angket No. 2

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 12 atau 29% siswa responden menyatakan bahwa guru dalam menyampaikan bahan pelajarannya sangat tergambar skenario pembelajaran, mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup, 15 atau 36% siswa responden menjawab sering, 9 atau 21% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 6 atau 14% siswa responden menjawab tidak pernah.

Untuk mengetahui mengenai guru yang mengajar dengan mengacu pada Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang ketiga yaitu mengajar secara terorganisir baik dari keruntutan materi maupun sistematika materi. Adapun pernyataan siswa mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tebel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.7**

**Guru mengajar secara terorganisir baik dari keruntutan materi maupun sistematika materi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 14  14  12  2 | 33%  33%  29%  5% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber : olahan angket No. 3

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 14 atau 33% siswa responden yang menjawab sangat sering guru mengajar secara terorganisir baik keruntutan materi maupun sistematika materi, 14 atau 33% siswa responden juga menjawab sering, 12 atau 29% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 2 atau 5% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.8**

**Guru Mengajar Dengan Menggunakan Media yang Tidak Sesuai Dengan Materi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 11  12  6  13 | 26%  29%  14%  31% |
| Jumlah | | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.4

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 13 atau 31% siswa responden yang menjawab tidak pernah guru mengajar dengan menggunakan media yang tidak sesuai dengan materi, 6 atau 14% siswa responden menjawab kadang-kadang, 12 atau 29% siswa responden menjawab sering, dan 11 atau 26% siswa responden menjawab sangat sering.

**Tabel 4.9**

**Guru Menyampaikan Tujuan yang Akan Dicapai Sebelum Pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 14  7  16  5 | 33%  17%  38%  12% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.5

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 14 atau 33% siswa responden menyatakan bahwa guru sangat sering menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum memulai proses pembelajaran, 7 atau 17% siswa responden menjawab sering, 16 atau 38% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 5 atau 12% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.10**

**Guru Menjelaskan Pelajaran Dengan Melihat Isi Buku**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 11  4  14  13 | 26%  10%  33%  31% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.6

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 11 atau 26% siswa responden menjawab sangat sering guru menjelaskan pelajaran dengan melihat buku, 4 atau 10% siswa responden menjawab sering, 14 atau 33% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 13 atau 31% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.11**

**Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran Dengan Jelas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 19  11  10  2 | 45%  26%  24%  5% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.7

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 19 atau 45% siswa responden menjawab sangat sering guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas, 11 atau 26% siswa responden menjawab sering, 10 atau 24% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 2 atau 5% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.12**

**Guru Memberikan Contoh Saat Menyampaikan Bahan Pelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 17  17  6  2 | 41%  41%  14%  5% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.8

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 17 atau 41% siswa responden menyatakan bahwa guru sangat sering memberikan contoh dalam menyampaikan bahan pelajaran, 17 atau 41% siswa responden menjawab sering, 6 atau 14% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 2 atau 5% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.13**

**Guru Mampu Menjawab Dengan Jelas Pertanyaan yang Diberikan Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 20  11  7  4 | 48%  26%  17%  9% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.9

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 20 atau 48% siswa responden menyatakan bahwa guru mampu menjawab dengan jelas pertanyaan yang diberikan siswa, 11 atau 26% siswa responden menjawab sering, 7 atau 17% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 4 atau 9% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.14**

**Guru Mengabaikan Pertanyaan Dari Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 7  6  9  20 | 17%  14%  21%  48% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.10

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 7 atau 17% siswa responden sangat sering guru mengabaikan pertanyaan dari siswa, 6 atau 14% siswa responden menjawab sering, 9 atau 21% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 20 atau 48% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.15**

**Guru Menggunakan Metode Bervariasi Saat Dalam Proses Pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 10  10  16  6 | 24%  24%  38%  14% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.11

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 10 atau 24% siswa responden menyatakan bahwa guru sanat sering menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran, 10 atau 24% siswa responden menjawab sering, 16 atau 38% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 6 atau 14% siswa responden menjawab tidak pernah

**Tabel 4.16**

**Guru Memberikan Pujian Kepada Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 17  10  12  3 | 40%  24%  29%  7% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.12

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 17 atau 40% siswa responden menjawab swngat sering guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab benar dan mengarahkan yang kurang tepat, 10 atau 24% siswa responden menjawab sering, 12 atau 29% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 3 atau 7% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.17**

**Guru Mampu Menyimpulkan Materi Setelah Selesai Pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 18  16  4  4 | 43%  38%  10%  10% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.13

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 18 atau 43% siswa responden menyatakan bahwa guru sangat sering menyimpulkan materi setelah selesai proses pembelajaran, 16 atau 38% siswa responden menjawab sering, 4 atau 10% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 4 atau 10% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.18**

**Guru Mengalami Kesulitan Mengatur Siswa Dalam Kelas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 13  10  13  6 | 31%  24%  31%  14% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.14

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 13 atau 31% siswa responden menyatakan bahwa guru sangat sering mengalami kesulitan mengatur siswa dalam kelas, 10 atau 24% siswa responden menjawab sering, 13 atau 31% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 6 atau 14% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.19**

**Guru Memanfaatkan Perpustakaan Dalam Mengajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 14  6  16  6 | 33%  14%  38%  14% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.15

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 14 atau 33% siswa responden menyatakan bahwa guru sanat sering memanfaatkan perpustakaan dalam mengajar, 6 atau 14% siswa responden menjawab sering, 16 atau 38% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 6 atau 14% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.20**

**Guru Memberikan Soal-Soal Ulangan Tidak Sesuai Dengan Materi Yang Diajarkan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 5  8  10  19 | 12%  19%  24%  45% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.16

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 5 atau 12% siswa responden menjawab sangat sering guru memberikan soal yang tidak sesuai dengan materi yang di ajarkan, 8 atau 19% siswa responden menjawab sering, 10 atau 24% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 19 atau 45% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.21**

**Guru Selalu Menilai Tugas Dan Diberikan Kepada Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 12  10  11  9 | 29%  24%  26%  21% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.17

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 12 atau 29% siswa responden menyatakan bahwa guru sangat sering menilai tugas dan diberikan kembali kepada siswa, 10 atau 24% siswa responden menjawab sering, 11 atau 26% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 9 atau 21% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.22**

**Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Memperbaiki Apabila Hasil Tes Siswa Rendah**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 12  13  9  8 | 29%  31%  21%  19% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.18

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 12 atau 29% siswa responden menyatakan bahwa guru sangat sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki hasil tes siswa yang rendah, 13 atau 31% siswa responden menjawab sering, 9 atau 21% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 8 atau 19% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4. 23**

**Guru Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) Di Setiap Akhir Pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 15  9  16  2 | 36%  21%  38%  5% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.19

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 15 atau 36% siswa responden menyatakan bahwa guru sangat sering memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa setiap akhir pembelajaran, 9 atau 21% siswa responden menjawab sering, 16 atau 38% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 2 atau 5% siswa responden menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.24**

**Guru Mengadakan Penilaian Pada Saat Proses Pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori jawaban | Frekuensi | Persen (%) |
| 1.  2.  3.  4. | Sangat sering  Sering  Kadang-kadang  Tidak Pernah | 15  8  11  8 | 36%  19%  26%  19% |
|  |  | 42 | 100% |

Sumber: olahan angket no.20

Berdasarkan tabulasi angket di atas diperoleh data dari 42 orang siswa responden 15 atau 36% siswa responden menyatakan bahwa guru sangat sering mengadakan penilaian pada saat proses pembelajaran, 8 atau 19% siswa responden menjawab sering, 11 atau 26% siswa responden menjawab kadang-kadang, dan 8 atau 19% siswa responden menjawab tidak pernah.

Secara umum deskripsi variabel X per indikator mengenai profesionalitas guru dalam proses pembelajaran dengan merata-ratakan skor pada tiap indikator, persentase dari tiap indikator yang diungkap dari variabel X (Profesionalitas Guru) dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.25**

**Deskripsi per Indikator Variabel X**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Alternatif Jawaban | | | | | | | | | | | Persentase |
| SS | | SR | | KK | | TP | | Jum | | Rata-rata |
| f | x | f | x | f | x | f | x | f | x |
| 1 | 27 | 108 | 8 | 24 | 6 | 12 | 1 | 1 | 42 | 145 | 3.45 | 86.31 |
| 2 | 12 | 48 | 15 | 45 | 9 | 18 | 6 | 6 | 42 | 117 | 2.79 | 69.64 |
| 3 | 14 | 56 | 14 | 42 | 12 | 24 | 2 | 2 | 42 | 124 | 2.95 | 73.81 |
| 4 | 13 | 52 | 6 | 18 | 12 | 24 | 11 | 11 | 42 | 105 | 2.50 | 62.50 |
| 5 | 14 | 56 | 7 | 21 | 16 | 32 | 5 | 5 | 42 | 114 | 2.71 | 67.86 |
| Indikator Kemampuan Merencanakan Pembelajaran | | | | | | | | | | | 2.88 | 72.02 |
| 6 | 13 | 52 | 14 | 42 | 4 | 8 | 11 | 11 | 42 | 113 | 2.69 | 67.26 |
| 7 | 19 | 76 | 11 | 33 | 10 | 20 | 2 | 2 | 42 | 131 | 3.12 | 77.98 |
| 8 | 17 | 68 | 17 | 51 | 6 | 12 | 2 | 2 | 42 | 133 | 3.17 | 79.17 |
| 9 | 20 | 80 | 11 | 33 | 7 | 14 | 4 | 4 | 42 | 131 | 3.12 | 77.98 |
| 10 | 20 | 80 | 9 | 27 | 6 | 12 | 7 | 7 | 42 | 126 | 3.00 | 75.00 |
| Indikator Penguasaan Bahan Pelajaran | | | | | | | | | | | 3.02 | 75.48 |
| 11 | 10 | 40 | 10 | 30 | 16 | 32 | 6 | 6 | 42 | 108 | 2.57 | 64.29 |
| 12 | 17 | 68 | 10 | 30 | 12 | 24 | 3 | 3 | 42 | 125 | 2.98 | 74.40 |
| 13 | 18 | 72 | 16 | 48 | 4 | 8 | 4 | 4 | 42 | 132 | 3.14 | 78.57 |
| 14 | 6 | 24 | 13 | 39 | 10 | 20 | 13 | 13 | 42 | 96 | 2.29 | 57.14 |
| 15 | 14 | 56 | 6 | 18 | 16 | 32 | 6 | 6 | 42 | 112 | 2.67 | 66.67 |
| Indikator Kemampuan Mengelola Pembelajaran | | | | | | | | | | | 2.73 | 68.21 |
| 16 | 19 | 76 | 10 | 30 | 8 | 16 | 5 | 5 | 42 | 129 | 3.02 | 75.60 |
| 17 | 12 | 48 | 10 | 30 | 11 | 22 | 9 | 9 | 42 | 109 | 2.60 | 64.88 |
| 18 | 12 | 48 | 13 | 39 | 9 | 18 | 8 | 8 | 42 | 113 | 2.69 | 67.26 |
| 19 | 15 | 60 | 9 | 27 | 16 | 32 | 2 | 2 | 42 | 121 | 2.88 | 72.02 |
| 20 | 15 | 60 | 8 | 24 | 11 | 22 | 8 | 8 | 42 | 114 | 2.71 | 67.86 |
| Indikator Kemampuan Mengevaluasi Pembelajaran | | | | | | | | | | | 2.78 | 69.52 |
| Nilai Ideal Per Soal | | | | | | | | | | | 4.00 | 100 |

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa indikator kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran yang terdiri dari bebereapa sub indikator, memilki rata-rata persentase 72.02% dari kriteria yang diharapkan. Indikator tentang kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran berada pada persentase 75.48% dari kriteria yang diharapkan, indikator tentang kemampuan guru dalam mengelola bahan pembelajaran yang trdiri dari beberapa sub indikator berada pada persentase 68.21% dan indikator mengenai kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran berada pada persentase 69.52% dari kriteria yang diharapkan.

Secara keseluruhan rata-rata variabel X (Profesionalitas Guru) dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.26**

**Rata-Rata Skor Variabel X (Profesionalitas Guru)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Indikator | Rata-Rata | Persentase |
| 1 | Kemampuan Merencanakan Pembelajaran | 2.88 | 72.02 |
| 2 | Kemampuan Menguasai Bahan Pelajaran | 3.02 | 75.48 |
| 3 | Kemampuan Mengelola Pembelajaran | 2.73 | 68.21 |
| 4 | Kemampuan Mengevaluasi Pembelajaran | 2.78 | 69.52 |
| Rata-Rata Variabel X | | 2.85 | 71.31 |

Dari tabel diketahui bahwa jumlah rata-rata variabel X (Profesionalitas Guru) berada pada 2.85 atau 71.31% yang termasuk dalam kategori tinggi baradasarkan tabel di bawah ini :

**Tabel 4.27**

**Klasifikasi Jumlah Skor Jawaban Siswa Dari Angket Profesionalitas Guru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Interval** | **Frekuensi** | **Persentase** | **Kategori** |
| 81-100% | 3 | 7.14 | Sangat tinggi |
| 61-80% | 35 | 83.33 | Tinggi |
| 41-60% | 4 | 9.52 | Sedang |
| 21-40% | - | - | Rendah |
| 0-20% | - | - | Sangat Rendah |
| Jumlah | 42 | 100 |  |

Jadi, rata-rata tingkat profesionalitas guru di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia berkategori tinggi yaitu sebesar 71.31% yang berada pada tingkat 61-80%, dengan rincian yaitu sebanyak 3 responden atau 7.14% menyatakan guru memiliki profesionalitas yang sangat tinggi, 35 responden atau 83.33% menyatakan guru memiliki profesionalitas yang tinggi, 4 responden atau 9.52% menyatakan sedang dan tidak ada responden yang menyatakan rendah atau sangat rendah.

1. **Prestasi Belajar Siswa di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia**

Prestasi belajar siswa merupakan hasil kemajuan yang dicapai oleh siswa melalui proses pendidikan dan pengajaran yang ditentukan dalam ukuran nilai atau angka. Adapun nilai prestasi belajar siswa berdasarkan nilai akhir, khususnya siswa kelas VIII dan kelas IX pada SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia yang dapat dilihat pada lampiran

Jumlah nilai keseluruhan mata pelajaran siswa/siswi SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia yang diteliti adalah 3060. Setelah jumlah nilai 3060 dibagi dengan jumlah responden yang berjumlah 42 orang, maka nilai rata-rata prestasi siswa/siswi SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia berjumlah 72.9 dan dikategorikan sedang.

Dari penjelasan tersebut di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada semua mata pelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 4.28**

**Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Kriteria | Frekuensi | Persentase |
| 90 ≤ | Sangat Tinggi | - | - |
| 75 - 90 | Tinggi | 17 | 40.48 |
| 60 - 74 | Sedang | 25 | 59.52 |
| ˂ 60 | Rendah | - | - |
| Jumlah | | 42 | 100 |

Secara keseluruhan, rata-rata prestasi belajar siswa di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia dalam semua mata pelajaran yaitu sebesar 72.9 dan dikategorikan sedang, dengan rincian bahwa sebanyak 25 responden atau 59.52% responden memiliki nilai pada tingkat 60-74 dengan kategori sedang, dan sisanya yaitu 17 responden atau 40.48% berada pada tingkat 75-90 yang dikategorikan tinggi.

1. **Pengaruh profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia Desa Saponda Kec. Soropia Kab. Konawe**

Pembahasan ini merupakan uraian untuk menjawab permasalahan yang peneliti ajukan mengenai pengaruh profesionalitas guru terhadap prestasi belajar sisiwa SMP Satu Atap 2 Soropia.

Namun untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel yaitu profesionalitas guru dan prestasi belajar siswa, maka dapat di lihat pada tabel penolong yang berada pada lampiran.

1. Uji normalitas data
2. Untuk menguji normalitas data profesionaltis guru SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia Desa Saponda Kec. Soropia Kab. Konawe (Variabel X), adalah:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai  x | Banyak siswa  f |  |  |  |  |
| 46  47  48  50  51  52  53  54  55  56  57  59  60  61  62  63  64  65  73 | 1  2  1  1  1  4  2  2  3  1  4  4  5  2  4  1  1  2  1 | 46  94  48  50  51  208  106  108  165  56  228  236  300  122  248  63  64  130  73 | -11.05  -10.05  -9.05  -7.05  -6.05  -5.05  -4.05  -3.05  -2.05  -1.05  -0.05  1.95  2.95  3.95  4.95  5.95  6.95  7.95  15,95 | 122.10  101.00  81.90  49.70  36.60  25.50  16.40  9.30  4.20  1.10  0.00  3.80  8.70  15.60  24.50  35.40  48.30  63.20  254.40 | 122.10  202.01  81.90  99.41  36.60  102.01  32.81  9.30  12.61  1.10  0.01  15.21  43.51  31.21  98.01  35.40  48.30  126.41  254.40 |
| Jumlah | 42 | 2396 |  | 901.7 | 1352.31 |

Karena nilai Km pada data profesionalitas guru SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia terletak antara +1 dan -1, maka data tersebut berdistribusi normal.

1. Untuk menguji normalitas data prestasi belajar siswa SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia Desa Saponda Kec. Soropia Kab. Konawe (variable Y), adalah:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai  y | Banyak siswa  f |  |  |  |  |
| |  | | --- | | 65.0 | | 65.5 | | 65.9 | | 66.8 | | 67.7 | | 68.2 | | 70.0 | | 70.5 | | 70.9 | | 72.3 | | 73.2 | | 74.1 | | 75.0 | | 75.5 | | 76.4 | | 77.3 | | 77.7 | | 78.2 | | 79.1 | | 80.0 | | |  | | --- | | 2 | | 1 | | 1 | | 1 | | 3 | | 1 | | 7 | | 2 | | 2 | | 1 | | 2 | | 2 | | 3 | | 2 | | 1 | | 1 | | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | |  | | --- | | 130.0 | | 65.5 | | 65.9 | | 66.8 | | 203.2 | | 68.2 | | 490.0 | | 140.9 | | 141.8 | | 72.3 | | 146.4 | | 148.2 | | 225.0 | | 150.9 | | 76.4 | | 77.3 | | 77.7 | | 156.4 | | 237.3 | | 320.0 | | |  | | --- | | -7.9 | | -7.4 | | -7.0 | | -6.1 | | -5.2 | | -4.7 | | -2.9 | | -2.4 | | -2.0 | | -0.6 | | 0.3 | | 1.2 | | 2.1 | | 2.6 | | 3.5 | | 4.4 | | 4.8 | | 5.3 | | 6.2 | | 7.1 | | |  | | --- | | 62.41 | | 55.43 | | 48.87 | | 36.99 | | 26.76 | | 22.26 | | 8.41 | | 5.98 | | 3.96 | | 0.39 | | 0.08 | | 1.42 | | 4.41 | | 6.53 | | 12.00 | | 19.12 | | 23.30 | | 27.90 | | 38.33 | | 50.41 | | |  | | --- | | 124.82 | | 55.43 | | 48.87 | | 36.99 | | 80.27 | | 22.26 | | 58.87 | | 11.96 | | 7.93 | | 0.39 | | 0.16 | | 2.84 | | 13.23 | | 13.05 | | 12.00 | | 19.12 | | 23.30 | | 55.80 | | 114.98 | | 201.64 | |
| Jumlah | 42 | 3060.0 |  |  | 903.91 |

Karena nilai Km pada data prestasi belajar siswa di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia terletak antara +1 dan -1, maka data tersebut berdistribusi normal.

1. Uji regresi linear sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel pembantu pengujian hipotesis, maka dapat diketahui bahwa :

Mencari nilai b dan a

Berdasarkan perhitungan ditemukan nilai harga b dan harga a, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Dengan demikian besarnya harga b dan a mempengaruhi Y sebesar 72.86.

1. Uji korelasi product moment dan determinasi

Untuk kepentingan pengujian infrensial selanjutnya digunakan persamaan korelasi product Moment, dengan tujuan mengetahui koefisien korelasi dan determinasi sebagai koefisien penentu terhadap besarnya sumbangan/pengaruh variabel X terhadap Y, maka dapat dihitung besarnya korelasi antara profesionalitas guru dan prestasi belajar siswa di SMP Satu Atap 2 Soropia, yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan hasil perhitungan Korelasi Product Moment di atas, diporoleh = 0.328 ˃ = 0.304 untuk n = 42 pada taraf signifikan 0,05. Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0.00 – 0.199  0.20 – 0.399  0.40 – 0.599  0.60 – 0.799  0.80 – 1.000 | Sangat rendah/tidak berkolerasi  Rendah  Cukup  Tinggi  Sangat tinggi |

Jika dihubungkan dengan tabel interprestasi di atas, maka data kedua variabel penelitian ini memilki hubungan yang berkategori rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, digunakan rumus Koefisien Determinasi, yaitu :

KD = r2 x 100%

= 0.3282 x 100%

= 0.1075 x 100%

= 10.75%

Hasil perhitungan koefisien determinasi di atas diperoleh besarnya pengaruh profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia adalah sebesar 10.75%.

1. Pengujian hipotesis

Untuk mengetahui keberartian regresi yang terjadi antara variabel profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa dan sekaligus untuk menguji hipotesis, yaitu dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Diketahui rumusan hipotesis H0 dan H1
2. H0 : ρ = 0 → Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Satu Atap 2 Soropia
3. H1 : ρ ≠ 0 → terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Satu Atap 2 Soropia
4. Melakukan Uji F, dengan langkah-langkah sebagai beriktut :
5. Menghitung jumlah kuadrat (JKreg(a))
6. Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a (JKreg b/a)
7. Menghitung jumlah kuadrat residu (JKres)
8. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a (RJKreg (a))
9. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a (RJKreg b/a)
10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJKres)
11. Menghitung F, dengan rumus :

Berdasarkan nilai Fhitung tersebut, maka untuk mengetahui uji hipotesis terlebih dahulu ditentukan nilai Ftabel dengan menentukan nilai kritis (ɑ) pada derajat bebas dbreg b/a = 1 dan dbres = n – 2 (42 – 2 = 40) nilai Ftabel adalah 4,08. Berdasarkan nilai tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung lebih besar dengan nilai Ftabel (4,87˃4,08), hal ini berarti hipotesis nihil (H0) ditolak dan hipotesis alternative (H1) diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Profesionalitas Guru (Variabel X)**

Hasil penelitiian ini menunjukkan bahwa gambaran secara umum profesionalitas guru bila dilihat secara keseluruhan maupun responden, tergolong pada kriteria tinggi. Sebanyak 35 responden atau 83.33% responden menyatakan bahwa profesionalitas guru di SMP Satu Atap 2 Soropia berada pada kategori tinggi, sisanya tersebar pada tingkat dengan kategori sangat tinggi sebanyak 3 responden atau 7.14% dan 4 responden atau 9.52% berada pada kategori sedang.

Secara keseluruhan hal ini terlihat berdasarkan gambaran tiap indikatornya. Indikator profesionalitas guru yang pertama yaitu kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran memiliki persentase sebesar 72.02%, indikator kemampuan guru dalam menguasai bahan pelajaran memiliki pesrsentase sebesar 75.48%, indikator kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memiliki persentase 68.21% dan indikator kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran memilki persentase 69.52% dengan rata-rata persentase sebesar 71.31%. Jika dihubungkan dengan tabel klasifikasi, maka secara keseluruhan indikator profesionalitas guru berada pada tingkat 61-80% yang berada pada kategori tinggi.

1. **Gambaran Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)**

Prestasi belajar siswa SMP Satu Atap 2 Soropia dalam penilitian ini merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu yang dilihat pada nilai rapor siswa khususnya kelas VIII dan IX pada semester ganjil.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMP Satu Atap 2 Soropia tergolong sedang dengan nilai rata-rata 72.9 yang terletak di antara 60-74. Hal ini berdasarkan nilai prestasi responden pada semester ganjil yaitu sebanyak 25 responden atau 59.52% responden berada pada tingkat kriteria 60-74 yang dikategorikan sedang sesuai dengan tabel klasifikasi prestasi siswa, sedangakan sisanya yaitu 17 responden atau 40.48% berada pada tingkat 75-90 yang berkategori tinggi.

1. **Gambaran Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh (r hiutng) dengan arah positif sebesar 0.328. Dengan melihat pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka koefisien korelasi antara variabel profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Satu Atap 2 Soropia tergolong pada klasifikasi rendah.

Pengaruh ini didukung oleh hasil analisis koefisien determinasi di mana diperoleh nilai sebesar 10.75%. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa profesionalitas guru SMP Satu Atap 2 Soropia memberikan pengaruh sebesar 10.75% terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 89.25% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh antara profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa dapat tergambarkan berdasarkan persamaan regresi yang diterima, yaitu Y merupakan prestasi belajar siswa, X merupakan profesionalitas guru, a = 57,34 merupakan koefisien pencapain prestasi belajar siswa tanpa adanya keterlibatan profesionalitas guru, dan b = 0.272 merupakan koefisien regresi atas persepsi siswa tentang profesionalitas guru.

Persamaan regresi ini merupakan persamaan regresi linear, artinya akan ada peningkatan terhadap prestasi belajar siswa apabila terdapat peningkatan profesionalitas guru. Peningkatan setiap penambahan sebanyak (X=1point) dari profesionalitas guru, maka prestasi belajar siswa akan meningkat mencapai 57.612. Hal ini didukung dengan hasil uji fisher dimana nilai F-hitung = 4,87 dengan nilai F-tabel = 4,08. Kesimpulannya ˃ yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SMP Satu Atap Negeri 2 Soropia.

1. Suaib Doe,S.Pd., Kepala Sekolah SMP SATAP 2 Soropia, Desa Saponda, 13 November 2012 [↑](#footnote-ref-1)
2. Ikhwan,S.Pd.I, Guru SMP SATAP 2 Soropia, Saponda, 13 November 2012 [↑](#footnote-ref-2)